



**KEMENTERIAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN  
DAN KONSERVASI ALAM**

Alamat : Gedung Manggala Wanabakti, Blok I Lantai 8 Jalan Gatot Subroto - Jakarta 10270  
Telepon : 5704501 - 5704504, Faximile : 5734818 - Jakarta  
Jalan Ir. H. Juanda Nomor 15, Telepon : 8311615 - Bogor 16122

Kepada Yth.

1. Kepala Balai Besar Taman Nasional.
2. Kepala Balai Besar KSDA.
3. Kepala Balai Taman Nasional.
4. Kepala Balai KSDA

di-  
Seluruh Indonesia.

**SURAT EDARAN**

Nomor : SE. 1 | W /PJKKHL-1/2011

**TENTANG**

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KONSERVASI SDA TERAPAN,  
PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU, PEMANTAPAN  
PENGELOLAAN BATAS LUAR KAWASAN HUTAN KONSERVASI, DAN  
PENELITIAN PERILAKU DAN PENGEMBANGBIAKAN FLORA DAN FAUNA  
ENDEMIK/LOKAL

Dalam rangka optimalisasi pengelolaan kawasan konservasi dan konservasi SDA terapan, peningkatan peranserta masyarakat dalam pengamanan hutan dan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakatnya, pemantapan batas luar kawasan hutan, dan peningkatan keilmuan pembinaan habitat dan populasi, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

**1. Konservasi SDA Terapan (Go Green).**

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan lingkungan kepada masyarakat luas, yang berdampak pada penurunan tekanan pada hutan konservasi secara nyata, berkelanjutan dan sistematis, diperlukan penguatan kualitas konservasi sumberdaya alam berupa ketauladanan yang berbentuk percontohan terapan/lapangan (demonstration activities) Konservasi SDA Terapan (Go Green) di seluruh UPT PHKA (Balai Besar/Balai, Bidang Wilayah, Seksi, Resort Wilayah, Mitra Kerja dan Kader Konservasi). Untuk ini, diminta UPT PHKA untuk melaksanakan Konservasi SDA Terapan (Go Green) terlebih dahulu, yang selanjutnya ditularkan pada Mitra Kerja dan Kader Konservasi, serta Masyarakat luas. Adapun kegiatan KSDA Terapan antara lain adalah (a) Hemat Listrik dan Pemanfaatan Energi Alternatif, (b) Pembangunan Persemaian Skala Rumah Tangga untuk pembinaan habitat dan pemanfaatan sampah rumah tangga, (c) Pemanfaatan Sampah Organik Sistem Lubang Bepindah untuk peresapan air, pengkomposan,

kesehatan/kesuburan tanah, emisi dan stock karbon, (d) Budidaya Lebah Madu, untuk pembinaan habitat dan pemenuhan protein keluarga.

**2. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu di Hutan Konservasi.**

Dalam upaya penguatan ekonomi produktif masyarakat sekitar hutan konservasi dalam pengamanan hutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan konservasi, serta dalam mengembangkan KSDA Terapan di Masyarakat sekitar hutan konservasi, diminta UPT PHKA untuk mengatur, mencatat, mengawasi dan membina Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Masyarakat sekitar hutan konservasi, untuk sebesar-besar peningkatan kesejahteraan masyarakat dan konservasi SDA hayati dan ekosistemnya secara nyata dan berkelanjutan, serta memberikan kewajiban kepada Masyarakat dimaksud untuk melaksanakan Konservasi SDA Terapan di rumah/lingkungannya masing-masing.

**3. Pemantapan Pengelolaan Batas Luar Kawasan Hutan Konservasi.**

Dalam upaya penguatan partisipasi masyarakat dalam pemantapan pengelolaan batas luar kawasan hutan konservasi, serta peningkatan peran masyarakat dalam pengamanan hutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan dan peningkatan KSDA Terapan pada Masyarakat sekitar hutan, diminta UPT PHKA untuk melaksanakan program Pemantapan Pengelolaan Batas Luar Kawasan Hutan (*Green Belt*) di seluruh batas luar kawasan hutan yang berbatasan langsung dengan lahan milik/garapan di luar kawasan hutan, serta memberikan kewajiban kepada Masyarakat dimaksud untuk melaksanakan Konservasi SDA Terapan di rumah/lingkungannya masing-masing.

**4. Penelitian Perilaku dan Pengembangbiakan Flora dan Fauna Endemik/Lokal.**

Dalam upaya penguatan keahlian/ketrampilan keilmuan pelaksanaan TUPOKSI ke-PHKA-an, utamanya terkait dengan pembinaan habitat dan populasi, pendidikan lingkungan dan peningkatan keilmuan pengembangan potensi kemanfaatan hutan konservasi bagi ekonomi produktif Masyarakat, diminta UPT PHKA untuk melakukan pembelajaran (*learning by doing*) dan penelitian perilaku dan pengembangbiakan flora dan fauna endemic/local, dengan dampingan pakar ahlinya. Kegiatan ini, sekaligus juga dijadikan sebagai media/wahana pendidikan lingkungan dan konservasi SDA, dan apabila terdapat flora dan fauna yang bernilai pasar tinggi dan berpopulasi cukup di habitatnya, dapat dijadikan sebagai media/wahana pembinaan penangkaran bagi Masyarakat sekitar hutan. Khusus fauna, dengan mengedepankan penggunaan/pemanfaatan fauna yang sudah eksist/sitaan, dan dengan memperhatikan prinsip *Animal Welfare*.

Pedoman/Petunjuk Teknis pelaksanaan keempat program/kegiatan tersebut diatas, akan dikeluarkan oleh Direktur PJLK2HL dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Selanjutnya dimintakan kepada UPT PHKA untuk menjadikan keempat program/kegiatan tersebut diatas, menjadi PRIORITAS untuk dapat dikerjakan pada tahun 2011. Keempat kegiatan tersebut, akan dijadikan sebagai salah satu indicator penilaian kinerja UPT PHKA. Selain itu, pada tahun 2012, akan dinilai secara nasional untuk dipilih 3 (tiga) UPT PHKA terbaik (per kegiatan, tingkat Babes, tingkat Balai, tingkat Resort dan tingkat Desa/kampung sekitar hutan/daerah penyangga) pada Hari Konservasi SDA Nasional 2012.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Jakarta.  
Pada tanggal : 18 Maret 2011

Direktur Jenderal,

Ttd.

Ir. Darori, MM  
NIP. 19531005 198103 1 004

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemenhut.
2. Sekretaris/Direktur lingkup Ditjen PHKA.

Lampiran Surat Edaran Nomor

Tanggal SE. 1 / IV - P/LK/2011 Maret 2011.

1. Kepala BBKSDA Sumatera Utara
2. Kepala BBKSDA Riau
3. Kepala BBKSDA Jawa Barat
4. Kepala BBKSDA Jawa Timur
5. Kepala BBKSDA NTT
6. Kepala BBKSDA Sulawesi Selatan
7. Kepala BBKSDA Papua
8. Kepala BBKSDA Papua Barat
9. Kepala BBTN Gunung Leuser
10. Kepala BBTN Kerinci Seblat
11. Kepala BBTN Bukit Barisan Selatan
12. Kepala BBTN Gn. Gede Pangrango
13. Kepala BBTN Bromo Tengger Semeru
14. Kepala BBTN Betung Kerihun
15. Kepala BBTN Lore Lindu
16. Kepala BBTN Teluk Cendrawasih
17. Kepala BKSDA N Aceh Darusalam
18. Kepala BKSDA Sumatera Barat
19. Kepala BKSDA Jambi
20. Kepala BKSDA Sumatera Selatan
21. Kepala BKSDA Lampung
22. Kepala BKSDA Bengkulu
23. Kepala BKSDA DKI. Jakarta
24. Kepala BKSDA Jawa Tengah
25. Kepala BKSDA D.I. Yogyakarta
26. Kepala BKSDA Bali
27. Kepala BKSDA Nusa Tenggara Barat
28. Kepala BKSDA Kalimantan Barat
29. Kepala BKSDA Kalimantan Tengah
30. Kepala BKSDA Kalimantan Selatan
31. Kepala BKSDA Kalimantan Timur
32. Kepala BKSDA Sulawesi Tengah
33. Kepala BKSDA Sulawesi Tenggara
34. Kepala BKSDA Sulawesi Utara
35. Kepala BKSDA Ambon
36. Kepala BTN Siberut
37. Kepala BTN Bukit Tiga Puluh
38. Kepala BTN Berbak
39. Kepala BTN Way Kambas
40. Kepala BTN Kepulauan Seribu
41. Kepala BTN Gn. Halimun Salak
42. Kepala BTN Ujung Kulon
43. Kepala BTN Karimunjawa
44. Kepala BTN Baluran
45. Kepala BTN Alas Purwo
46. Kepala BTN Meru Betiri
47. Kepala BTN Bali Barat
48. Kepala BTN Gunung Rinjani
49. Kepala BTN Komodo
50. Kepala BTN Kelimutu
51. Kepala BTN Bukit Baka Bukit Raya
52. Kepala BTN Gunung Palung
53. Kepala BTN Tanjung Puting
54. Kepala BTN Kutai
55. Kepala BTN Taka Bonerate
56. Kepala BTN Wakatobi
57. Kepala BTN Rawa Aopa Watumohai
58. Kepala BTN Bogani Nani Wartabone
59. Kepala BTN Bunaken
60. Kepala BTN Manusela
61. Kepala BTN Wasur
62. Kepala BTN Kayan Mentarang
63. Kepala BTN Batang Gadis
64. Kepala BTN Manupeu Tanadaru
65. Kepala BTN Laiwangi Wanggamati
66. Kepala BTN Aketajawe Lolobata
67. Kepala BTN Lorentz
68. Kepala BTN Sebangau
69. Kepala BTN Bukit Duabelas
70. Kepala BTN Teso Nilo
71. Kepala BTN Gn. Gunung Merapi
72. Kepala BTN Gn. Merbabu
73. Kepala BTN. Gunung Ciremai
74. Kepala BTN Bantimurung Bulusaraung
75. Kepala BTN Sembilang
76. Kepala BTN. Kepulauan Togean
77. Kepala BTN Danau Sentarum

Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan  
Kawasan Konservasi dan Hutan Lindung,

ttd.

Ir. Sumarto, MM  
NIP. 19610708 198703 1 002